

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Kondisi eksisting seluruh 7 TPS 3R Kulon Progo sebagian belum memenuhi kriteria karena perbandingan perhitungan luas lahan TPS 3R dengan area pengelolaan sampah belum sesuai dengan kriteria Permen PU No. 03 Tahun 2013.
2. Keefektifitasan kinerja TPS 3R dari aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi, dan aspek peran serta masyarakat di Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui bahwa skoring untuk TPS 3R Sampurna Asih adalah (1850,00) yaitu efektif, TPS 3R Asri adalah (1687,50) yaitu efektif, TPS 3R Melati adalah (1654,17) yaitu efektif, TPS 3R Giri Sehat adalah (1437,50) yaitu efektif, TPS 3R Rejo Mulyo adalah (1384,72) yaitu efektif, TPS 3R Amrih Resik adalah (1095,83) yaitu kurang efektif, TPS 3R Kranggan adalah (1425,00) yaitu efektif.
3. Efektivitas pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS Kabupaten Kulon Progo yang ditentukan menggunakan skoring berdasarkan 4 aspek TPS 3R Sampurna Asih yang berlokasi di Desa Pengasih, Kulon Progo menunjukkan kinerja yang paling tinggi diantara 7 TPS 3R yang lain dan TPS 3R Amrih Resik yang berlokasi di Desa Ngestiharjo menunjukkan kinerja yang rendah karena belum beroperasi.
4. Hasil skoring dari 4 aspek antara lain aspek teknik operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran masyarakat. TPS 3R Melati yang berlokasi di Beji mempunyai skor tertinggi dari aspek teknik operasional. Aspek pembiayaan dan aspek peran serta masyarakat yaitu TPS 3R Sentolo yang berada di Desa Sentolo, Kulon Progo sedangkan untuk aspek organisasi yaitu TPS 3R Sampurna Asih yang berada di Desa Pengasih.

1.2. Saran

1. Perlu diadakan pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan kepada masyarakat guna untuk pemanfaatan sampah organik agar setiap TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo dapat mengelola sampah organiknya baik dari segi cara pengelolaan, produktifitas dan pemasaran hasil – hasil produksi TPS 3R yang ada.
2. Perlunya perhatian khusus dari Pemerintah Daerah Kulon Progo dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan sampah TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo.
3. Pendampingan sangat perlu dilakukan baik untuk sumber daya manusia maupun pemeliharaan fasilitas peralatannya. Selain itu pemerintah memfasilitasi sosialisasi implementasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat, baik berupa penyediaan sarana dan prasarana, maupun kesempatan untuk melakukan studi banding ke daerah yang sudah berhasil melaksanakan pengelolaan sampah dengan benar.
4. Perlunya monitoring dan evaluasi dari Pemerintah Daerah Kulon Progo dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas TPS 3R.
5. Meningkatkan tarif pembiayaan retribusi pengangkutan sampah dari setiap warga yang membuang sampah di TPS 3R.
6. Pemerintah memotivasi masyarakat, mengatur dan memberikan insentif & disinsentif. Insentif diberikan untuk memotivasi masyarakat agar melakukan pemilahan sampah. Insentif yang diberikan dapat dalam bentuk pengurangan retribusi bagi warga masyarakat yang melakukan pemilahan sampah.

